

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Zaman era modern saat ini pelaku industri baik industri mikro maupun makro dituntut untuk selalu memberikan hasil kerja yang baik dan memuaskan bagi para pelanggan baik berupa produk maupun jasa, sehingga sebagai penunjang terlaksananya hal tersebut pelaku industri harus mengutamakan sistem kerja yang baik untuk seluruh karyawannya, sehingga akan terciptanya kondisi kerja yang ENASE (Efektif, Nyaman, Sehat, Aman dan Efisien) bagi karyawan dan mengurangi tingkat keluhan akibat bekerja, baik yang akan dirasakan oleh karyawan baik dalam waktu dekat maupun dalam jangka waktu yang lama, sehingga pelaku industri dapat memberikan hasil produk maupun jasa yang maksimal bagi konsumen. Pelaku industri dirasa perlu untuk melakukan perbaikan dalam hal fasilitas kerja maupun desain tempat kerja yang dapat dilakukan secara bertahap dan berlangsung secara terus menerus.

Skripsi ini penyusun memilih perancangan kursi kerja kasir yang *Adjustable* menggunakan metode antropometri, karena dirasa perlunya kursi bagi karyawan khususnya kasir Adijaya yang melakukan aktivitas kerjanya dengan posisi berdiri dan dalam waktu yang relatif lama, hal tersebut dapat menimbulkan masalah keluhan akibat bekerja dalam posisi berdiri yang mungkin efek tersebut dapat dirasakan oleh karyawan kasir pada saat itu juga maupun dalam jangka waktu yang lama. Hal

demikian disebabkan karyawan kasir berdiri kurang lebih selama 8 jam/hari bekerja tanpa adanya pergerakan bebas, sehingga karyawan kasir tidak memiliki kelonggaran lebih banyak jika dibandingkan dengan karyawan yang lain yang dapat melakukan pergerakan bebas, disebabkan karyawan kasir diharuskan selalu siap siaga pada posisi dan stasiun kerja mereka.

Perancangan kursi kerja kasir yang *Adjustable* menggunakan metode antropometri ini diusulkan agar karyawan khususnya kasir Adijaya dapat menggunakan kursi pada setiap saat pada kondisi lingkungan kerja yang baik maupun dalam kondisi mendesak. Hal tersebut dikarenakan kondisi seseorang tidak dapat dipastikan setiap waktunya. Kursi ini dirancang *Adjustable* supaya karyawan yang memiliki postur tubuh yang relatif pendek maupun postur tubuh yang tinggi dapat memanfaatkannya dengan cara meninggi rendahkan kursi, sehingga dapat terciptanya kondisi yang lebih efisien bagi karyawan.

Penyusun melihat dilapangan efek yang akan ditimbulkan akibat aktivitas tersebut yang akan merugikan karyawan yang dikarenakan timbulnya rasa sakit bahkan sangat sakit akibat bekerja dalam posisi berdiri hal tersebut dilihat dari hasil pengisian kuisioner *nordic body map* dari 16 karyawan Adijaya, paling banyak mengalami tingkat keluhan pada pantat, kaki kiri dan kaki kanan.

Hal tersebut dapat menyebabkan kram otot secara mendadak bahkan kelumpuhan akibat penumpukan beban statis.

Tahapan perancangan kursi kerja kasir yang *Adjustable* pada Adijaya dengan menggunakan metode antropometri tersebut dimulai dengan penyebaran kuisioner

nordic body map bagian pertama yaitu untuk mengetahui tingkat keluhan sebelum perancangan kursi, melakukan pengambilan data antropometri. Dalam melakukan penyebaran kuisioner maupun pengambilan data tersebut, penyusun melakukannya dengan cara mendatangi langsung Adijaya, sehingga penyusun dapat mengambil kuisioner dan data antropometri yang nyata dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perencanaan kursi kerja nantinya diharapkan dapat menjadi pertimbangan maupun acuan bagi para manajemen untuk melakukan perbaikan lingkungan kerja guna mengurangi tingkat keluhan akibat bekerja dalam posisi berdiri dan juga kerugian-kerugian yang mungkin akan ditimbulkan oleh hal tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh bekerja dengan posisi berdiri bagi karyawan sebelum dilakukan perancangan kursi kerja yang *Adjustable* menggunakan metode antropometri ?
2. Bagaimana merancang kursi kerja yang *Adjustable* menggunakan metode antropometri ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak melebar dari tujuan maka penulis skripsi ini dibatasi pada karyawan kasir Adijaya dan perancangan kursi kerja yang *Adjustable* menggunakan metode antropometri.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam perancangan kursi kerja kasir *Adjustable* menggunakan metode antropometri adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi tingkat keluhan bekerja pada posisi berdiri.
2. Melakukan perancangan kursi kerja yang *adjustable* menggunakan metode antropometri.

1.5 Manfaat

1. Bagi mahasiswa

Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dalam bangku perkuliahan.

2. Bagi manajemen

Dapat menjadi acuan perbaikan lingkungan kerja baik lingkungan kerja yang masih bersifat home industri maupun yang telah berbentuk perusahaan sehingga terjadi continuous improvement (perbaikan secara terus menerus) dalam dunia kerja maupun industri.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang penyusun mengambil permasalahan perancangan kursi kerja yang *adjustabel* menggunakan metode antropometri, rumusan masalah, tujuan pembuatan kursi serta manfaatnya, dan batasan-batasan yang diambil untuk permasalahan tersebut.

Bab II Landasan Teori

Berisi tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pemecahan masalah serta memperkuat penelitian yang akan disusun. Pada landasan teori ini juga akan terdapat kajian literatur yang berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan atau tolak ukur bagi peneliti.

Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang metode-metode mulai metode pengumpulan data, cara mengambil data, pengolahan data dan penyelesaiannya.

Bab IV Analisis Data Dan Pembahasan

Berisi tentang cara pengolahan data yang telah diambil dari hasil pengukuran data dilapanganyaitu tinggi alas sampai dengan pantat, tinggi popliteal dan lebar pinggul mulai dari uji normalitas, uji keseragaman, uji kecukupan serta penentuan persentil yang akan digunakan penyusun. pada bab ini juga akan diketahui tentang ukuran yang akan digunakan untuk pembuatan kursi yang setelah itu dibuat dan akan diuji cobakan pada karyawan Adijaya.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Berisi tentang penarikan kesimpulan tentang kasus yang diangkat oleh penyusun sebelum maupun sesudah menggunakan kursi kerja yang diketahui dari penyebaran kuisioner pertama dan kedua. Saran berisikan tentang pendapat penyusun yang akan diberikan kepada Adijaya sebagai bahan pertimbangan serta perbaikan bagi Adijaya yang diharapkan agar bermanfaat bagi karyawan.

